

# **Menjadi Pemimpin Yang Cemerlang**

Pelajaran dari kisah nabi Sulaiman a.s  
& permaisuri Balqis (Al-Naml, 27:15-44)

Muhammad Haniff Hassan

[ismhaniff@ntu.edu.sg](mailto:ismhaniff@ntu.edu.sg) / [www.haniff.sg](http://www.haniff.sg)

# Surah Al-Naml, 27:15-44

- 27:15 "Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: ""Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hamba-Nya yang beriman""."
- 27:16 "Dan Sulaiman telah mewarisi Daud, dan dia berkata: ""Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu karunia yang nyata""."
- 27:17 Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).
- 27:18 "Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadari"";"

- 27:19 "maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: ""Ya Tuhanku, berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh""."
- 27:20 "Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: ""Mengapa aku tidak melihat hud-hud, apakah dia termasuk yang tidak hadir.""
- 27:21 "Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras, atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang""."
- 27:22 "Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: ""Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba suatu berita penting yang diyakini,""

- 27:23 Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.
- 27:24 "Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan setan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk,"
- 27:25 agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.
- 27:26 "Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai Arasy yang besar""."
- 27:27 "Berkata Sulaiman: ""Akan kami lihat, apa kamu benar, ataukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta.""

- 27:28 "Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan"""
- 27:29 "Berkata ia (Balqis): ""Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.""
- 27:30 "Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: ""Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.""
- 27:31 "Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang berserah diri""."
- 27:32 "Berkata dia (Balqis): ""Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis (ku)""."

- 27:33 "Mereka menjawab: ""Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada di tanganmu; maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan"". "
- 27:34 "Dia berkata: ""Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat." "
- 27:35 Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu.
- 27:36 "Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: ""Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu." "

- 27:37 "Kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan bala tentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina""."
- 27:38 Berkata Sulaiman: ""Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri""."
- 27:39 "Berkata 'Ifrit (yang cerdik) dari golongan jin: ""Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya""."

- 27:40 "Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab: ""Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip"". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, iapun berkata: ""Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barang siapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barang siapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia"". "
- 27:41 "Dia berkata: ""Robahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal (nya)"". "
- 27:42 "Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: ""Serupa inikah singgasanamu?"" Dia menjawab: ""Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya dan kami adalah orang-orang yang berserah diri"". "



- 27:43 Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir.
- 27:44 "Dikatakan kepadanya: ""Masuklah ke dalam istana"". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: ""Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca"". Berkatalah Balqis: ""Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat lalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam""."

# Objektif

- Berkongsi cerita nabi Sulaiman dan puteri Balqis dari perspektif Al-Quran
- Memahami ciri-ciri seorang pemimpin yang cemerlang
- Tips bagi pemimpin mewujudkan kecemerlangan
- Merasa indah dan relevannya isi Al-Quran bagi kehidupan manusia
- Bermotivasi untuk memahami Al-Quran

# Rasional

- Nabi Sulaiman dan puteri Balqis adalah individu dan pemimpin yang cermerlang; berkuasa, capai tamadun yang tinggi (27:15-7, 27:3)
- Walau pun Balqis bukan Muslim, tapi ramai ulama tafsir berpendapat Al-Quran bersikap positif terhadap dia kecuali dalam sudut akidah sahaja
- Keduanya adalah simbol kecemerlangan dalam Al-Quran untuk dicontohi, kecemerlangan mereka memimpin ada pelajaran untuk semua
- Islam anjurkan kecemerlangan dalam semua hal

# Ringkas Cerita

- Nabi Sulaiman bermusafir dengan tenteranya dan melalui satu kawasan penempatan semut
- Dengar suara semut memberi amaran
- Merasa syukur atas keupayaan yang ada
- Kumpulkan tenteranya dan sedar burung Hudhud tidak ada, cari dan tanya
- Hudhud datang bawa berita tentang kerajaan Saba' bawah pemerintahan Balqis

- Balqis sembah matahari tapi seorang permaisuri yang bijaksana
- Sulaiman utus surat ajak masuk Islam dan tunduk padanya
- Balqis bincang dengan penasihat-penasihat dan kirim balas hadiah
- Sulaiman tidak terima, mahu datang dengan tenteranya
- Balqis berangkat untuk bertemu dengan Sulaiman
- Sebelum datang, Sulaiman perintah istana Balqis dipindahkan
- Balqis masuk Islam setelah melihat kehebatan Sulaiman dan sedar akan kelemahannya

# Pelajaran 1 – Bijak urus sumber

- Nabi Sulaiman dikurnia pelbagai sumber (27:15-7)  
- perlu pelbagai sumber (rohani dan kebendaan) untuk cemerlang
- Bijak urus dan manfaatkan sumber, ambil manfaat dari sumber yang ada walau pun dari burung Hudhud (27:20-2)
- Tidak meremehkan yang kecil, sikap terhadap Hudhud dan semut (27:18, 27:20-2, 27:28)
- Wujudkan budaya keterbukaan bagi penglibatan yang kecil dan yang besar serta keupayaan untuk memanfaatkan sesiapa sahaja yang bersamanya = inklusif, bukan elitis

# Pelajaran 2 - Berdisiplin

- Nabi Sulaiman atur tenteranya dengan tertib
  - simbol disiplin dan pengurusan yang teratur (27:17)
  - minta sebab Hudhud tidak hadir, hukum jika tiada sebab (27:20)
- Untuk cemerlang, perlu ada budaya disiplin yang baik dan tertib dalam semua perkara
- Wujudkan disiplin dalam bekerja, keteraturan, membuat keputusan, hubungan sesama manusia dan lain-lain

# Pelajaran 3 - Berinisiatif

- Hudhud berinisiatif untuk intip Balqis dan lapor pada nabi Sulaiman, tanpa disuruh (27:22-4)
- Ifrit dan lelaki berilmu tawarkan diri dan berlumba-lumba untuk pindahkan istana Balqis (27:39-40)
- Siapa yang berinisiatif pasti mendahului sesiapa yang pasif - unsur penting untuk hadapi persaingan = menang dan cemerlang
- Jangan jadi seperti tong, ketuk baru bunyi



- Untuk lebih berkesan, sentiasa bersedia untuk bertindak, cari peluang
- Wujudkan suasana
  - mempunyai semangat berinisiatif yang tinggi
  - sukarela menawarkan khidmat
  - berlumba-lumba untuk melakukan kebaikan
- Pasti lebih baik dari sebuah organisasi yang ahli-ahlinya pasif dan bekerja kerana diarah
- Wujudkan gaya kepimpinan yang terbuka, konsultatif, bersedia mendengar dan meraikan pendapat semua (39:17-8)
  - nabi Sulaiman berbincang dengan tenteranya
  - Balqis berbincang dengan pembesarnya

# Pelajaran 4 – Sentiasa mahukan terbaik

- Sikap Ifrit dan ahli ilmu untuk pindahkan istana Balqis (27:39-40)
- Tawaran Ifrit dah cukup hebat dan perbezaan masa hanya sedikit sahaja, tapi ahli ilmu itu tetap kemukakan cadangan dan khidmatnya
  - kerana budaya untuk berlumba membuat kebaikan tersemat dalam diri
  - tidak segan untuk bersaing dengan Ifrit
  - tidak mahu kalah, walau cadangannya sedikit sahaja lebih baik dari cadangan Ifrit.

- Sikap nabi Sulaiman a.s. tetap menerima cadangan kedua kerana beramal dan meraikan sesuatu yang lebih baik, walau beza sikit sahaja (27:40)
- Pemimpin yang cemerlang mestilah
  - memiliki budaya untuk sentiasa mencari yang terbaik dan menghasilkan idea-idea yang lebih baik
  - bina ahli-ahli yang tidak berpada dengan kehebatan yang ada tetapi bersaing untuk membaiki apa yang sedia ada
- Baca artikel, Islam anjurkan pemikiran inovatif di <http://haniff.sg/artikel-pendek/artikel-islam-anjurkan-inovasi-berita-harian-singapura-15-june-2014/>

# Pelajaran 5 – Utamakan ilmu dan ahli ilmu

- Nabi Sulaiman banyak ilmu, hargai ilmu yang datang walau dari Hudhud (27:23-5), dikelilingi makhluk-makhluk hebat dan berilmu seperti Ifrit dan ahli ilmu, berbincang untuk dapat ilmu terbaik
- Manifestasi ajaran Islam utamakan ilmu
  - tunggak kemajuan dan kecemerlangan
  - hargai ahli ilmu
- Gambaran hidup berbudaya ilmu
- Dapat kuasai kerajaan Balqis tanpa kekerasan (27:44)

# Pelajaran 6 – Kongsi maklumat, pengetahuan dan kemahiran

- Berkongsi maklumat, pengetahuan dan kemahiran mempercepat kecemerlangan
  - knowledge management asas kejayaan hari ini
- Sebahagian dari pengurusan ilmu ialah keterbukaan dan keupayaan untuk berkongsi maklumat, ilmu dan kemahiran
  - galakan dari kepimpinan
  - wujudkan budaya kongsi ilmu
- Amalan nabi Sulaiman
  - dua pengikut nabi Sulaiman kongsi ilmu dan kemahiran (27:39-40)
  - Hudhud kongsi maklumat (27:22-5)

- Apabila Sulaiman a.s mahu membawa istana Balqis ke tempatnya, dia tidak terus mengarah pengikutnya atau melontarkan ideanya untuk dikomen oleh pengikutnya, tapi dia minta mereka sumbang ilmu, idea dan kemahiran (29:38)
- Gaya kepimpinan nabi Sulaiman a.s menatijahkan budaya cemerlang

# Pelajaran 7 - Bersyura

- Islam mementingkan amalan syura (2:233, 3:159, 42:36-9)
  - perlu jadi budaya hidup
  - peranan penting pemimpin yang cemerlang
- Nabi Sulaiman bersyura (27:38-40), Balqis juga bersyura (27:29-35)
- Nabi Muhammad juga banyak bersyura
  - Kisah Perang Badr, Uhud dan Khandaq

# Pelajaran 8 – Berjiwa besar (Magnanimous)

- Sikap jiwa besar (magnanimous) jelas tergambar dalam diri nabi Sulaiman a.s sebagai pemimpin
- Tidak aniaya semut yang berada di laluan mereka semata-mata kerana saiznya yang kecil (27:18)
- Mendengar pandangan Hudhud (27:22-5) sebagaimana dia berunding dengan para pembesarnya (27:38-40)
- Kemuliaan dirinya sebagai seorang nabi tidak menyebabkan ia merasa hina untuk mendengar pandangan si Ifrit.



- Dia tidak menerima cadangan Ifrit bukan kerana ia adalah makhluk jin yang dikenali jahat tetapi kerana ada cadangan yang lebih baik

- Jiwa besar dalam dirinya tidak menjadikan ia lupa diri, tidak berbangga dengan diri setiap kali berhadapan dengan kejayaan (27:16, 19, 40) - tidak sombong macam Iblis (7:12 ) dan Qarun (28:78)



*Behind every great man, there is a...mother*

- Mengembalikan segala kejayaan kepada Allah taala, berterima kasih kepada kedua orang tuanya = tawaduk

- Pemimpin cemerlang ialah yang berjiwa besar, bukan yang berlingkar dengan orang-orang besar sahaja
- Apatah lagi, jika tidak mempedulikan si kecil sedangkan ia dahulunya juga bermula dari kecil.

# Pelajaran 9 – Rasional & strategik

- Nabi Sulaiman pemimpin yang rasional
- Tidak dikuasai marah terhadap Hudhud (27:21)
  - maafkan Hudhud kerana maklumat yang baik (27:22-5)
- Tidak prejudis terhadap Ifrit (27:38-9), jin yang berimej jahat
  - ada ruang untuk menyumbang
- Tidak meremehkan yang kecil (27:18, 22)
- Rasional dalam buat keputusan, tidak terburu-buru untuk serang Balqis

- Merancang dengan rapi, berstrategi (27:38-42)
- Berdasarkan ilmu dan maklumat yang betul = perbualan dengan Hudhud, Ifrit dan ahli ilmu
- Jauhi emosi, ikut-ikutan dan semangat-semangat (17:36, 43:23-4)

# Pelajaran 10 – Jauhi konflik, utamakan keamanan

- Walau nabi Sulaiman berupaya serang Balqis dengan tentera (27:37), tapi dia pilih cara yang tidak berkonfrontasi (27:41-4)
- Menang tanpa pertumpahan darah, tanpa konflik (27:44)
- Inilah strategi yang hebat = winning without conflict (Sun Tzu)
- Simbol keupayaan untuk tahan dan kawal diri
  - gagah bukan kerana kuat bergusti (hadis) = pelajaran 9
- Pemimpin cemerlang sentiasa mencari jalan yang damai, selama mana mungkin, dalam berinteraksi dengan pesaing-pesaingnya atau menyelesaikan masalah yang dihadapinya

# Mukjizat Al-Quran

- “Dikatakan kepadanya: Masuklah ke dalam istana. Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca....” (27:44)



Moga bermanfaat  
Terima kasih  
Wassalam